

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dapat dilakukan pendidik untuk menciptakan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas. Pada dasarnya, manusia terus mengalami perkembangan, sehingga kebutuhan pendidikan juga terus berkembang. Sejalan dengan hal tersebut, Trianto (2007, hlm. 1) mengungkapkan “pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan”. Idealnya pendidikan diselaraskan dengan perkembangan jaman dari segi manapun.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah contoh pendidikan formal dalam jenjang pendidikan menengah. SMK adalah sekolah yang mempersiapkan lulusannya dengan bekal keahlian khusus menjadi tenaga kerja yang ahli dan terampil tingkat menengah. Tujuan SMK adalah menyediakan tenaga kerja yang siap pakai dan produktif agar setelah lulus sekolah diharapkan langsung dapat bekerja yang sesuai dibidang keahliannya.

Konstruksi Bangunan merupakan salah satu mata pelajaran kompetensi kejuruan SMK Negeri 1 Sumedang, Konstruksi Bangunan diajarkan pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan. Mata diklat Konstruksi Bangunan terdiri dari materi teori dan gambar. Tujuan dari mempelajari Konstruksi Bangunan adalah diharapkan siswa mengerti teori dasar suatu konstruksi bangunan dan dapat membaca serta menggambar konstruksi bangunan gedung.

Perubahan paradigma yang terjadi dalam pendidikan adalah dari mengajar menjadi belajar. Proses belajar yang baik terjadinya interaksi dalam dua arah yaitu proses pembelajaran dari guru ke siswa dan sebaliknya. Dalam proses belajar mengajar mencari suatu konsep agar pengetahuan dapat dipahami dengan oleh peserta didik adalah yang terpenting.

Penerapan model pembelajaran menjadi salah satu faktor utama dalam proses pembelajaran karena ketika menerapkan model pembelajaran yang sesuai

dengan mata pelajaran dan kondisi siswa maka proses pembelajaran dan hasil belajarnya pun akan sesuai dengan yang diharapkan. Banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Salah satu diantaranya adalah model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif ini siswa ikut berperan di dalam proses pembelajarannya dan guru disini hanya sebagai fasilitator sehingga sumber belajar tidak hanya terfokus pada guru. Tidak hanya itu, dengan penerapan model ini siswa berinteraksi antar siswa karena proses pembelajarannya yang berkelompok.

Penerapan model pembelajaran ini dilakukan di SMK Negeri 1 Sumedang pada mata diklat Konstruksi Bangunan paket keahlian Teknik Gambar Bangunan. Alasan memilih mata diklat Konstruksi Bangunan dikarenakan mata pelajaran tersebut bersifat teori sehingga akan lebih tepat apabila model pembelajaran ini diterapkan pada mata pelajaran tersebut karena pada dasarnya model pembelajaran ini bersifat diskusi kelompok.

Berdasarkan pengamatan pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan, selain mata diklat yang bersifat teori, pada mata diklat Konstruksi Bangunan siswa memiliki pemahaman yang berbeda dalam menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru, ada siswa yang relatif dapat mudah mengerti dan memahami penjelasan guru namun ada juga siswa yang relatif sulit dan lamban dalam memahami penjelasan guru. Hal tersebut berdampak pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa menjadi beragam dan terdapat kesenjangan nilai antara siswa-siswa tersebut.

Berdasarkan observasi dilapangan terdapat masalah yaitu kurang memuaskan hasil belajar siswa. Informasi perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata diklat Konstruksi Bangunan untuk siswa yang tuntas sebesar 39% dan untuk yang tidak tuntas 61%. Hal tersebut terlihat masih ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM)

yaitu 75. Perolehan nilai tersebut dikategorikan rendah karena berada di bawah standar yang telah ditetapkan oleh SMK Negeri 1 Sumedang pada mata diklat inti dan produktif untuk tahun pelajaran 2015/2016, yaitu 75. Penyebab kurang memuaskan hasil belajar pada mata diklat Konstruksi Bangunan diantaranya guru menggunakan model pembelajaran yang kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi pasif, siswa kurang dapat mengemukakan pendapatnya, sehingga kurang dapat menyelesaikan masalahnya sendiri.

Hasil belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal (Slameto, 2003). Penyebab utama kesulitan belajar (*Learning disabilities*) adalah faktor internal yaitu diantaranya minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi, sedangkan penyebab utama problema belajar (*learning problems*) adalah faktor eksternal antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar siswa, maupun faktor lingkungan yang sangat berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran perlu memilih model mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Namun sampai saat ini masih banyak guru yang menggunakan model pembelajaran langsung. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga di sini siswa hanya berfungsi sebagai obyek atau penerima perlakuan saja. Penggunaan sebuah model yang dapat menempatkan siswa sebagai subyek (pelaku) pembelajaran dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran tersebut. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.

Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* yang dilakukan berkelompok ini bertujuan agar siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran secara berkelompok siswa dapat saling bertukar pikiran dan pendapat untuk memecahkan suatu masalah. Selain itu ada nilai sosial juga dalam pembelajaran kelompok yang membuat siswa saling berinteraksi satu sama lain sehingga siswa belajar untuk saling menghargai pendapat orang lain.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Konstruksi Bangunan Di SMK Negeri 1 Sumedang“**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk mengetahui dan memperjelas kemungkinan permasalahan yang akan timbul dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Peserta didik diduga kurang aktif dalam proses pembelajaran mata diklat Konstruksi Bangunan sehingga diprediksi kemampuan siswa menjadi rendah.
2. Pada saat proses pembelajaran perhatian siswa diduga kurang terpusat.
3. Proses pembelajaran yang monoton dan hanya berpusat pada guru saja.
4. Hasil belajar sebagian siswa dalam mata diklat Konstruksi Bangunan belum maksimal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyak dan luas permasalahan yang dapat diteliti dalam penelitian ini, agar tidak menyebabkan masalah yang akan diteliti menjadi luas ruang lingkupnya serta terarah pada tujuan yang ingin dicapai. Maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah.

Pembatasan masalah yang akan diungkapkan oleh penulis adalah:

1. Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.
2. Penelitian dilakukan mata diklat Konstruksi Bangunan.
3. Siswa yang diteliti adalah siswa teknik gambar bangunan kelas X TGB SMK Negeri 1 Sumedang.
4. Hasil belajar siswa pada penelitian ini terfokus pada hasil belajar siswa pada ranah kognitif.

#### **D. Rumusan Masalah**

Untuk lebih memperjelas serta mempermudah arah, tujuan, dan metodologi penelitian yang akan digunakan, maka sebelum penelitian dilakukan perlu adanya perumusan masalah terlebih dahulu.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran proses pembelajaran *Group Investigation* siswa SMK Negeri 1 Sumedang pada mata diklat konstruksi bangunan?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Group Investigation* pembelajaran pada mata diklat Konstruksi Bangunan?
3. Adakah perbedaan hasil belajar siswa kelas kontrol dan siswa kelas eksperimen pada mata diklat Konstruksi Bangunan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban masalah yang telah dirumuskan diatas. Sehingga tujuan penelitian ini antara lain untuk mengungkap:

1. Memperoleh gambaran proses hasil pembelajaran *Group Investigation* pada mata diklat Konstruksi Bangun SMK Negeri 1 Sumedang.
2. Mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran *Group Investigation* pada mata diklat Konstruksi Bangunan.
3. Mengetahui perbedaan hasil siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen mata pada diklat Konstruksi Bangunan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang dikemukakan diatas, maka setelah penelitian ini selesai dilakukan dan hasilnya diperoleh, diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata diklat Konstruksi Bangunan.

2. Penelitian ini diharapkan guru dapat lebih mengetahui secara tepat dan bertambah wawasan dalam penyelenggaraan proses belajar dengan menggunakan model pembelajaran bagi siswa.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sebagai masukan positif pada peningkatan mutu, proses dan hasil pembelajaran pada mata diklat Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 1 Sumedang.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab masih diperinci lagi dalam sub-sub bab yaitu:

##### **BAB I Pendahuluan,**

terdiri dari latar belakang masalah, indentifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II Kajian Pustaka,**

meliputi teori yang mendasari masalah yang hendak dibahas, dan hal-hal yang dapat dijadikan sebagai pendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh penulis, anggapan dasar dan hipotesis, yakni jawaban sementara yang belum diuji kebenarannya.

##### **BAB III Metodologi Penelitian**

berisi tentang desain penelitian lokasi dan subjek populasi penelitian, desain penelitian, metode penelitian dan justifikasi penggunaan metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, dan teknik pengumpulan data.

##### **BAB IV Temuan dan Pembahasan**

bab ini terdiri dari dua hal utama yaitu tentang pengolahan atau analisis data dan pembahasan atau analisis temuan.

##### **BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi**

bab ini berisi tentang simpulan hasil penelitian, implikasi dan rekomedasi untuk penelitian selanjutnya.